

BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil pengamatan dan analisa yang dilakukan terhadap data hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah :

1. Sistem yang telah di buat bekerja dengan efektif, karena pada saat kondisi dari kelembaban tanah kering, maka sensor dapat bekerja membaca/mendeteksi kelembaban tanah, dan pompa air pun merespon dari deteksi sensor kelembaban tersebut, begitu juga sebaliknya ketika kondisi tanah dalam keadaan lembab, maka sensor pun membaca dan pompa air tidak merespon untuk menyiramkan airnya ke tanah.
2. Pada pengujian alat, sistem monitoring penyiraman taman jalan yang telah di buat bekerja dengan baik, yaitu tayangan interface pada website dapat menampilkan grafik data penyiraman tanaman online berdasarkan pada tanggal dan jam yang secara realtime.
3. Hasil yang diperoleh dari sistem yang telah di buat membantu meringankan pekerjaan, penyiraman tanaman yang secara terjadwal juga memberikan dampak positif bagi tanaman sebab sistem tau kondisi dari keadaan tanah dalam keadaan lembab atau kering, selain itu penyiraman otomatis ini juga dapat di hentikan atau di nonaktifkan jika para pekerja ingin melakukan kegiatan cek kondisi tanaman di lapangan.

6.2. SARAN

Bagi pembaca yang tertarik untuk membuat sistem monitoring penyiraman taman jalan yang sejenis, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat dipertimbangkan diantaranya adalah :

1. Diharapkan untuk pengembangan lebih lanjut mampu menghitung jumlah penyiraman tanaman setiap hari nya
2. Diharapkan pada pengembangan lebih lanjut agar menambahkan sensor pembaca peninggian air agar mengetahui berapa sisa air yang tersedia di tempat airnya.
3. Diharapkan untuk pengembangan lebih lanjut juga menambahkan tampilan di interface berapa % air yang tersedia di tempat atau tangka airnya.
4. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya supaya memakai tanaman yang lebih tepat seperti tanaman pangan